

## **Pelatihan Penulisan Proposal Tindakan Kelas bagi Guru MGMP OTKP DIY**

Oleh: Siti Umi Khayatun Mardiyah, Muhyadi, Arwan Nur Ramadhan, Riana Isti Muslikhah

### **ABSTRAK**

Guru membutuhkan pelatihan dan pendampingan penulisan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam rangka pengembangan profesionalisme guru. Program pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru menunjukkan pentingnya penulisan karya ilmiah bagi guru selain untuk mengembangkan diri juga sesuai amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, yang mengatur Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) dilaksanakan dengan metode kegiatan yaitu: (1) pemaparan teori tentang proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK), (2) tanya jawab dan diskusi, (3) praktik penyusunan proposal PTK, dan (4) pendampingan. Khalayak sasaran ialah para guru yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) di Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 30 Orang

Kegiatan PPM telah dilaksanakan dan dapat disimpulkan sebagai berikut. 1) Pelaksanaan dilakukan menggunakan platform zoom meeting selama 3 hari dengan lancar serta telah memberikan pengetahuan dan peningkatan kemampuan peserta dalam menulis proposal PTK bagi Guru MGMP OTKP. 2) Materi yang disampaikan yakni: a) pentingnya PTK bagi guru, menentukan dan merumuskan permasalahan dalam PTK, dan metode penelitian; b) sistematika proposal PTK, kajian teori, dan penulisan referensi. 3) Jumlah peserta melampaui target yang ditetapkan dari 30 orang menjadi 42 orang dan diikuti tidak hanya oleh guru MGMP OTKP DIY namun juga dari wilayah Jawa Tengah dan Jawa Barat. 4) Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa: a) secara umum tingkat pemahaman terhadap materi 1 sebesar 34,8% sedangkan materi 2 sebesar 35,1% dalam kategori cukup. b) Kualitas penyampaian materi 1 sebesar 80,9% dalam kategori baik, dan materi 2 sebesar 59,5% dalam kategori baik. c) Kemampuan peserta sebelum dan sesudah mendapatkan materi 1 secara umum mengalami peningkatan. Kategori kemampuan paling rendah/sangat tidak mampu yang semula 10% menjadi 2,2% dan kategori tidak mampu yang semula 23,9% menjadi 4,3%. d) Kemampuan peserta sebelum dan sesudah mendapatkan materi 2 mengalami peningkatan. Indikasi peningkatan terlihat dari persentase dalam kategori tidak paham yang semula sebesar 18,9% menjadi 0% dan persentase kategori paham meingkat dari sebelum mendapat pelatihan.

*Kata kunci:* Penelitian, Penelitian Tindakan Kelas, Karya Tulis Ilmiah